

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggambarkan hubungan mengenai keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar serta menganalisis besaran, arah, dan signifikansi hubungan keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar pada Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat.

Deskripsi data dalam penelitian ini terbagi atas data dari keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka dan kecerdasan interpersonal. Masing-masing data dibahas secara umum dengan menjabarkan statistik deskriptif dan distribusi frekuensi. Variabel keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dan kecerdasan interpersonal diukur dengan tes tertulis berupa angket yang diisi oleh siswa kelas III yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah, dan masing-masing variabel memiliki 30 responden.

Hasil analisis dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} (4,673) dan t_{tabel} (1,697) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$, maka t_{hitung} (4,673) > t_{tabel} (1,697) sehingga H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa

terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar. Kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan ditandai dengan siswa mampu menjalin hubungan dengan orang lain, memiliki keberanian dalam menyampaikan ide dan pendapat, memiliki sikap kepemimpinan, mampu bekerjasama dengan teman, bertanggung jawab, peka terhadap orang lain, dan menyayangi sesama teman. Berdasarkan hasil perhitungan determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 43,9%. Ini berarti bahwa keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka memberikan kontribusi sebesar 43,9% terhadap kecerdasan interpersonal siswa, sedangkan 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah H_a bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dan kecerdasan interpersonal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler Pramuka memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar. Ini berarti hipotesis (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan sebaliknya hipotesis (H_o) ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diketahui bahwa terdapat hubungan yang bersifat positif signifikan antara keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar. Dengan kata lain, keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka memberikan kontribusi terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas III Sekolah Dasar. Melalui penyajian ini, dapat dilihat bahwa keaktifan dalam ekstrakurikuler Pramuka memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

Kecerdasan interpersonal siswa ditunjukkan melalui berbagai kemampuan siswa dalam hal berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang berkembang baik dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri di lingkungan sosial yang berguna untuk membangun hubungan positif dengan orang lain. Kecerdasan tersebut dapat dibina dan dikembangkan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pembina maupun guru di sekolah yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka perlu memberikan kegiatan yang lebih menarik dan mengupayakan sistem beregu/berkelompok dalam

setiap kegiatannya agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut secara aktif dan interaktif.

Berdasarkan hal tersebut, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah siswa dapat mengikuti kegiatan yang berada di dalam ekstrakurikuler Pramuka secara aktif dan menunjukkan sikap dalam menjalin hubungan dengan orang lain yang baik agar kecerdasan interpersonalnya meningkat. Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang harus dibina khususnya pada anak sekolah dasar, karena akan mempengaruhi proses tumbuh kembang dan kesiapan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu kecerdasan interpersonal dapat menunjang anak untuk lebih optimal dalam melalui setiap tahapan proses tumbuh kembang dan menjadi individu yang lebih siap dalam hidup bermasyarakat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

a. Siswa

Diharapkan siswa dapat secara aktif mengikuti kegiatan Pramuka di sekolah agar siswa dapat memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

b. Guru/Pembina

Diharapkan agar guru/pembina dapat memberikan materi kepramukaan yang baik dan sesuai dengan tujuan serta memberikan kegiatan-kegiatan yang sangat menarik agar siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pramuka yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.

c. Orang tua

Diharapkan orang tua dapat memberikan motivasi pada anak dalam hal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan membimbing anak agar dapat memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

d. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal yang belum diteliti dan penelitian yang dilakukan bukan hanya pada penyebaran angket tetapi dapat dilakukan dengan pengamatan kepada anak-anak yang akan diteliti sehingga dapat membuat hasil penelitian menjadi lebih baik.